

PKM Limbah Kantong Plastik dan Botol Bekas Menjadi Produk Kerajinan Tangan

Aswar¹, Muhlis Lugis², Fauziah³

¹²³Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

aswar@unm.ac.id

muhlislugis@unm.ac.id

Abstrak Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada guru aktif di SDN 6 Balombong masalahnya ialah, (1) Guru belum memiliki kelompok binaan yang dibuat secara terorganisir, (2) Waktu yang digunakan setiap hari tidak berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang produktif, (3) Kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan limbah plastik. Target eksternal pelatihan ialah pemanfaatan limbah plastik oleh guru-guru aktif SDN 6 Balombong. Metode yang digunakan ialah ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai ialah (1) guru-guru yang dilatih menjadi kelompok binaan, (2) guru memanfaatkan waktu efektif diluar jam formal sekolah, (3) Guru membuat produk kerajinan dalam bentuk wadah dan vas bunga dengan memanfaatkan limbah kantong plastik. Dalam pelatihan ini disimpulkan bahwa peserta pelatihan (guru-guru aktif) dapat memanfaatkan waktunya di luar waktu efektif sekolah untuk membuat produk kerajinan dalam bentuk wadah dan vas bunga dengan memanfaatkan limbah kantong plastik dan botol bekas.

Kata Kunci: Limbah, Teknik Produksi, Fungsi, Guru

Abstract The implementation of the Community Partnership Program (PKM) for active teachers at SDN 6 Balombong, the problems are, (1) Teachers do not have an organized target group, (2) The time used every day is not oriented to productive activities, (3) Lack of understanding about the use of plastic waste. The external target of the training is the utilization of plastic waste by active teachers at SDN 6 Balombong. The methods used are lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and companion partners. The results achieved are (1) teachers who are trained to become target groups, (2) teachers use effective time outside of formal school hours, (3) teachers make handicraft products in the form of containers and flower vases by utilizing plastic bag waste. In this study, it was concluded that the trainees (active teachers) could use their time outside of school effective time to make handicraft products in the form of containers and flower vases by utilizing waste plastic bags and used bottles.

Keywords: Waste, Production Engineering, Function, Teacher

I. PENDAHULUAN

Limbah kantong plastik merupakan jenis limbah anorganik yang biasanya menjadi salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan, meskipun tidak begitu signifikan dengan pencemaran secara langsung terhadap dampak lingkungan disekitar tempat tinggal. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah kantong plastik, merupakan limbah yang memiliki masa urai cukup lama dibanding dengan limbah-limbah lainnya. Namun bila hal ini tidak dimanfaatkan secara serius, lama kelamaan limbah kantong plastik tersebut akan menjadi sumber permasalahan.

Beberapa jenis plastik yang tidak bisa di lebur atau dihancurkan. Sehingga plastik yang tidak dapat dilebur tersebut akan dibuang dan menumpuk menjadi gunung sampah yang

akan terus bertambah seiring bertambahnya pemakaian. Lambat laun sampah plastik yang tidak dapat dilebur atau dihancurkan akan menjadi limbah yang apabila dibiarkan akan menjadi polusi bagi lingkungan. (Sofiana, 2010).



Gbr. 1 Kondisi sampah plastik balombong (Rahman, 2017)



Gbr. 2 Spanduk Kegiatan PKM Guru SDN 6 Balombong Majene (dok. Aswar 2022)



Gbr. 3 Kondisi ruang kepala sekolah dan guru SDN 6 Balombong Majene (dok. Aswar 2022)



Gbr. 4 Kondisi guru SDN 6 Balombong Majene (dok. Aswar 2022)

Berangkat dari pengamatan lapangan, khususnya di SDN No.6 Balombong di Kabupaten Majene, terdapat beberapa potensi dan peluang untuk membina guru secara kreatif dalam kaitannya dengan pemanfaatan limbah kantong plastik sebagai produk bernilai jual. Peluang tersebut diantaranya adalah:

1. Adanya sejumlah guru-guru yang nota bene setiap harinya melakukan pengajaran formal.
2. Serta tidak adanya kegiatan lain terkait dengan pemanfaatan limbah plastik dan botol bekas.

3. Perlu memberikan informasi kepada guru guru aktif SDN 6 Balombong tentang cara memanfaatkan limbah kantong plastik dan botol plastik.

Untuk lebih efektifnya, sebagaimana kondisi yang dikemukakan di atas, guru-guru tersebut berpeluang untuk mendapatkan suatu pelatihan kerja yang berwawasan ekonomi kreatif guna peningkatan kompetensi pada bidang kerajinan tangan. Pelatihan-pelatihan yang dimaksud adalah guru aktif yang aka dibekali beberapa kompetensi (keterampilan tangan) melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM), tentang bagaimana memanfaatkan limbah kantong plastik dan botol bekas menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual tanpa menggunakan modal yang besar.

Pelatihan melalui Program Kemitraan Masyarakat ini, dimaksudkan untuk melatih guru-guru aktif yang ada di Sekolah Dasar Negeri No. 6 Balombong, untuk membuat produk-produk kerajinan dengan bahan dasar limbah kantong plastik dan botol bekas.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan praktik pembuatan pewadahan dan vas bunga dari limbah kantong plastik dan botol bekas, maka pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Sedangkan untuk aktualisasi pelatihan menggunakan pendekatan tutorial terbimbing antara lain: a) Menjelaskan produk yang akan dibuat, b) Menjelaskan teknik pembuatan, c) Cara perakitan dan finihsing.

a) Menjelaskan Produk Pelatihan

Sasaran pelatihan ialah jenis produk pewadahan dan vas bunga dengan memanfaatkan limbah kantong plastik dan botol bekas. Material dasar dalam pelatihan ini dianggap muda ditemukan, dan semaksimal mungkin menggunakan material dasar yang tidak membutuhkan pembiayaan. Penjelasan ini dilakukan saat pertemuan awal pelatihan dengan menyertakan alat bantu/prototype produk pewadahan dan vas bunga yang akan dibuat oleh target yang dilatih (guru-guru aktif). Semaksimal mungkin dalam pelatihan

ini, pelatih dan guru-guru bekerja bersama dalam setiap item pekerjaan dengan tetap mengacu pada prototype yang sudah disiapkan sebelumnya seperti gambar di bawah ini:



Gbr. 5 prototype produk 1 (dok. Aswar 2022)



Gbr.6 Prototype produk 2 (dok. Aswar 2022)

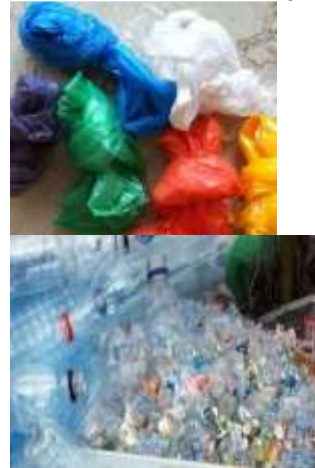


Gbr.6 Prototype produk 3 (dok. Aswar 2022)

b) Menjelaskan Teknik pembuatan

Salah satu bagian terpenting dalam pelatihan ini yakni menggunakan pendekatan bimbingan langsung kesetiap peserta pelatihan dengan menyertakan penjelasan keteknikan pembuatan produk khususnya pada penggunaan alat kerja semi masinal:

a. Bahan dan alat yang digunakan



Gbr. 7 Bahan dasar produk pelatihan



Gbr.8 Cutter dan Mistar Logam



Gbr. 9 Lem Tembak dan kaos tangan kain

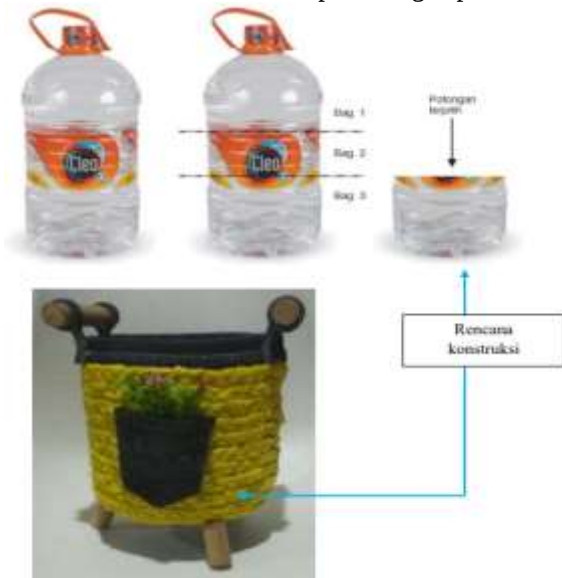
b. Prosedur pemotongan material dasar



Gbr. 10 Prosedur dan teknik pemotongan plastik (dok. Muhlis 2022)



Gbr. 10 Prosedur dan teknik pemotongan produk 1

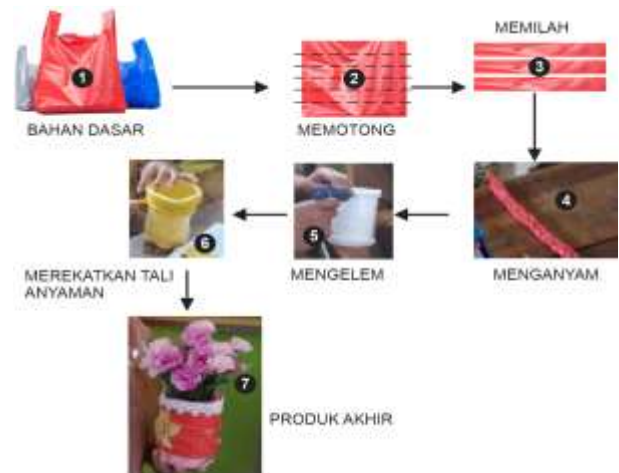


Gbr. 11 Prosedur dan teknik pemotongan produk 2



Gbr. 12 Prosedur dan teknik pemotongan produk 3
c) Menjelaskan cara Perakitan dan finising Produk

Bagian akhir dari proses pembuatan produk pewadahan dan vas bunga ialah instruktur melakukan bimbingan kepada peserta pelatihan mengenai cara merakit komponen produk, sekaligus melakukan kegiatan finising sebagaimana penjelasan di bawah ini:



Gbr. 13 Merakit dan finising produk pewadahan dan vas bunga

III. PELAKSANAAN DAN HASIL

a) Hasil

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berfokus pada guru-guru aktif SDN 6 Balombong Kabupaten

Majene diambil secara keseluruhan sesuai dengan studi pendahuluan. Materi pelatihan dalam kegiatan PKM tersebut ialah membuat pewadahan dan vas bunga berbasis limbah plastik, bekerja dengan menggunakan alat sederhana/semi masinal dan memanfaatkan beberapa material assesoris palstik sebagai bahan finising. Dari pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru aktif sebagai peserta pelatihan, dengan harapan guru-guru aktif tersebut mendapatkan kompetensi tambahan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hasil dari pelatihan pembuatan pewadahan dan vas bunga berbasis limbah plastik adalah beberapa produk pewadahan dan vas bunga yang dikerja secara manual dengan bantuan alat semi masinal sebagaimana proses kerja dibawah ini:

Tabel 1 Uraian kegiatan pembimbingan PKM

No.	Pekerjaan	Program
1	Pengenalan Prototype produk pewadahan dan vas bunga	Diharapkan guru-guru aktif sebagai peserta pelatihan dapat lebih memudahkan proses pekerjaan
2	Melakukan pengaturan/setting peralatan yang akan digunakan	Guru-guru aktif dapat melakukan pengaturan sistem kerja pada alat semi masinal yang akan digunakan
3	Peserta melakukan proses pekerjaan pembuatan pewadahan dan vas bunga secara bertahap	Tahap 1: Peserta melakukan pembuatan pola setiap komponen produk dengan cara memola <i>prototype</i> yang sudah disiapkan alat yang digunakan dalam proses pemolaan yakni: spidol, penggaris metal,

		pasau cutter, spon busa (alat penggosok). Tahap 2: Peserta melakukan pemotongan pola pewadahan dan vas bungaberdasarkan komponen produk. Adapun peralatan yang digunakan yakni: gunting, cutter Tahap 3: Peserta melakukan pembuatan anyaman kantong plastik dengan bentuk keping dan kain lap. Tahap 4: Peserta melakukan kegiatan finising dengan cara dengan cara melilitkan tali anyaman keping ke badan produk (botol bekas yang sudah disiapkan
4	Perakitan produk pewadahan dan vas bunga	Pemasangan setiap produk diisi assesoris atau produk tambahan sesuai dengan produk yang dibuat

Berdasarkan uraian kegiatan pembimbingan pada pelatihan Program Kemitraan Masyarakat bagi Guru-guru aktif SD Negeri no 6 Barombong Kabupaten Majene tahun 2022, maka hasil kegiatan ini dibagi dalam tiga bentuk kegiatan pelatihan

sebagaimana bentuk dokumentasi pelatihan di bawah ini:

- a. Kegiatan pertama (perkenalan dan penjelasan materi)



Gbr. 14 Perkenalan, Doc; Muhlis 2022



Gbr. 15 Peserta PKM, Doc; Muhlis 2022

- b. Kegiatan kedua (penkondisian alat kerja)



Gbr. 16 Setting alat kerja, Doc; Muhlis 2022



Gbr. 17 Setting alat kerja, Doc; Aswar 2022

- c. Kegiatan ketiga (proses pekerjaan produk)



Gbr. 18 Penjelasan tahapan kerja, Doc; Aswar 2022



Gbr. 19 Pembuatan tali kepang, Doc; Aswar 2022



Gbr. 20 Proses pekerjaan produk, Doc; Aswar 2022



Gbr. 21 Proses pekerjaan produk, Doc; Aswar 2022



Gbr. 10 Produk pewadahan dan vas bunga, Doc; Fauziah 2021



Gbr. 22 Proses pekerjaan produk, Doc; Aswar 2022
d. Produk yang dihasilkan



b) Pembahasan

Pada setiap poin kegiatan, akan dilakukan evaluasi berdasarkan kebutuhan kerja produk pewadahan dan vas bunga tersebut dan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Peluang dan kelemahan pada kegiatan pertama

No.	Unsur	Peluang	Kelemahan
1	Guru-guru aktif	Memiliki kompetensi dibidang seni rupa dan desain, memiliki keterampilan bekerja secara konvensional	Kurang memahami pembuatan benda kerja secara semi masinal, sehingga guru-guru aktif memerlukan penelasan yang lebih detail terkait penggunaan alat
2	Sarana	Peralatan cukup dapat dimaksimalkan	Kurang dimaksimalkan

Tabel 2 Peluang dan kelemahan pada kegiatan kedua

No.	Unsur	Peluang	Kelemahan
1	Pewadahan dan vas bunga	Guru-guru aktif dapat membuat	Kurang memahami

		pola produk melalui bimbingan instruktur	memahami melalui praktik
2	Sarana	Peralatan cukup presentatif untuk digunakan	Kurang dimaksimalkan

Tabel 3 Peluang dan kelemahan pada kegiatan ketiga

No.	Unsur	Peluang	Kelemahan
1	Guru-guru aktif	Memahami peralatan semi masinal secara teori	Kurang memahami memahami melalui praktik
2	Sarana	Peralatan cukup presentatif untuk digunakan	Kurang dimaksimalkan

IV. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini ialah peserta pelatihan pembuatan pewadahan dan vas bunga secara umum berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan yakni peserta melakukan kerja praktik dan menghasilkan produk pewadahan dan vas bunga secara individu, melalui tiga kegiatan utama yakni:

- Pembukaan dan penjelasan tentang produk yang akan dibuat dalam pelatihan.
- Pengkodisian alat yang dilakukan oleh peserta pelatihan dan didampingi oleh instruktur/
- Guru-guru (peserta PKM) melakukan proses kerja dengan menggunakan alat sederhana. Dari keseluruhan pelatihan tersebut akan disimpulkan adanya produk pewadahan dan vas bunga yang dibuat secara manual. Sedangkan mengenai produk pewadahan dan vas bunga yang dibuat oleh guru-guru aktif sebagai peserta pelatihan, masih memiliki kekurangan dari sisi tingkat

ketepatan atau presisi dimensi produk pewadahan dan vas bunga.

SARAN

Berdasarkan hasil Pelatihan yang telah diuraikan dan simpulan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Guru-guru aktif Sekolah Dasar No. 6 Balombong Kab. Majene yaitu:

- Guru-guru aktif lebih banyak berlatih dalam penggunaan alat perakitan produk dalam pembuatan produk pewadahan dan vas bunga
- Selain pewadahan dan vas bunga yang dibuat dalam pelatihan tersebut, memungkinkan guru-guru aktif dapat mengembangkan peroduk yang lain sesuai dengan kebutuhan pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. HUSAIN SYAM, M.TP., IPU., ASEAN Eng. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat LP2M-Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T serta Dekan Fakultas Seni dan Desain Dr. Tangsi, M.Sn dan Muhlis Lugis, S.Pd., M.Sn., selaku anggota pelaksana PKM. Begitupula tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada pemerintah Kabupaten Majene dan Dinas Pendidikan serta Kepala Sekolah, Guru-guru serta pegawai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

_____ (2018, 08 Kamis). Denah Lokasi Mitra Usaha.Retrieved 08 Kamis, 2018, from www.google.co.in/maps :
<https://www.google.co.in/maps>

Entin. (2017). *Desain Produk Fungsional*. Bandung: Yayasan Gema Rakyat Semesta Bandung.



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

_____2020 Pewadahan dan vas
bunga(online) <https://www.youtube.com/watch?v=S0UNC4A-6kc>

LP2M. (2021). *Panduan PNBP penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* . Makassar: LP2M-UNM.

LP2M. (2021). *Panduan PNBP penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* . Makassar: LP2M-UNM.

Rahman, S. (2017, Juli Kamis). *Fokus Metro Sulbar*. Retrieved November Jumat, 2022, from [tumpukan-sampah-di-majene-jadi-sorotan.html](https://www.fokusmetrosulbar.com/2017/11/17/tumpukan-sampah-di-majene-jadi-sorotan.html):
<https://www.fokusmetrosulbar.com/2017/11/17/tumpukan-sampah-di-majene-jadi-sorotan.html>

Sofiana, Y. (2010). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Alternatif Bahan Plastik (Upholstery) Pada Produk Interior. *Humaniora Vol.1 No.2 Oktober 2010: 331-337*, Vol.1 No.2 331-337.